

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Nana S. Sukmadinata (2010: 53), penelitian kuantitatif didasari pada filsafat positivisme yang menekankan fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif atau dilakukan dengan menggunakan angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian *quasi eksperimental design*. Sugiyono (2007: 107) mendefinisikan bahwa penelitian eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2000: 272) yang mendefinisikan penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari *treatment* pada subjek yang diselidiki. Cara untuk mengetahuinya yaitu membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi *treatment* dengan satu kelompok pembanding yang tidak diberi *treatment*.

Menurut Sugiyono (2010: 73), terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yaitu: *pre-experimental design*, *true experimental design*, *factorial design*, dan *quasi experimental design*. Sugiyono (2010: 75) menyatakan bahwa ciri utama dari *quasi experimental design* adalah pengembangan dari *true experimental design*, yang mempunyai kelompok kontrol namun tidak dapat

berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel—variabel dari luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

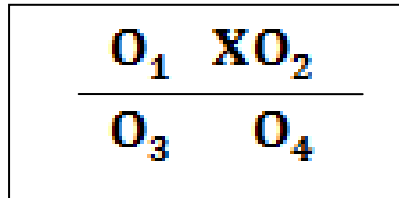
Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa *quasi experimental design* adalah jenis desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dipilih secara *random*. Peneliti menggunakan desain *quasi experimental design* karena dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel dari luar yang tidak dapat dikontrol oleh peneliti.

B. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 75) *quasi experimental design* terdapat dua bentuk yaitu *time series design* dan *nonequivalent control group design*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design* dan menggunakan model *nonequivalent control group design*. Sebelum diberi *treatment*, baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi *test* yaitu *pretest*, dengan maksud untuk mengetahui keadaan kelompok sebelum *treatment*. Kemudian setelah diberikan *treatment*, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan *test* yaitu *posttest*, untuk mengetahui keadaan kelompok setelah *treatment*.

Pada penelitian ini kelompok eksperimen, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan alat permainan edukatif *filling word* secara individual, dan untuk kelompok kontrol pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode konvensional yaitu kegiatan belajar mengajar yang masih menggunakan LKA. Dalam hal ini, peneliti memilih metode tes yang digunakan sebagai pembanding

dari penggunaan alat permainan edukatif. Penelitian ini dilakukankan dalam 7 kali pertemuan di setiap kelompok. Berikut merupakan gambar *quasi experimental design* model *nonequivalent control group design* (Sugiyono, 2010: 76):



Gambar 2. *Nonequivalent Control Group Design*

Keterangan :

- O_1 = Kelompok eksperimen sebelum diberi *treatment*
- O_2 = Kelompok eksperimen setelah diberi *treatment*
- O_3 = Kelompok kontrol sebelum ada *treatment*
- O_4 = Kelompok kontrol yang tidak diberi *treatment*
- X = *Treatment* (penggunaan alat permainan edukatif *filling word*)

C. Variabel Penelitian

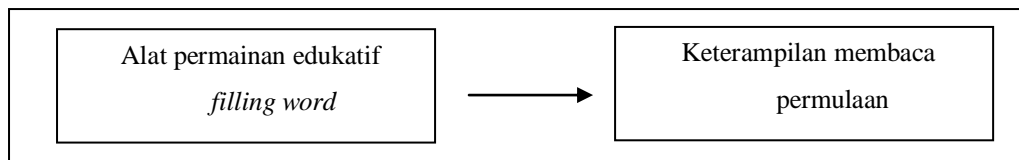
Variabel Penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011: 38).

1. Identifikasi Variabel
 - a. Variabel bebas/independen (X). Variabel bebas/independen (X) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah alat permainan edukatif *filling word*, karena alat permainan edukatif *filling word* mempunyai pengaruh pada keterampilan membaca permulaan.

b. Variabel terikat/dependen (Y). Variabel terikat/dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keterampilan membaca permulaan, karena keterampilan membaca permulaan dipengaruhi oleh alat permainan edukatif *filling word*.

2. Hubungan antar Variabel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu alat permainan edukatif *filling word* dan variabel terikat (Y) yaitu keterampilan membaca permulaan. Jadi dalam hal ini alat permainan edukatif *filling word* sebagai variabel bebas mempunyai pengaruh untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan sebagai variabel terikat. Berikut merupakan gambar hubungan antar variabel:



Gambar 3. Hubungan antar variabel

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok B1 dan B2 TK ABA Ngabean I Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini diawali dengan observasi proses pembelajaran membaca dan media yang digunakan guru di Kelompok B1 dan B2 pada bulan September 2014.

Pengujian media dan instrumen atau uji validitas dilakukan oleh dosen ahli bahasa anak usia dini prodi PG PAUD FIP UNY. Pelaksanaan penelitian eksperimen ini berlangsung pada bulan 27 Oktober 2014-3 November 2014.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelompok B1 dan B2 TK ABA Ngabean I Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2014/2015. Adapun siswa Kelompok B1 yaitu berjumlah 25 anak yang terdiri dari 12 laki-laki dan 13 perempuan, sedangkan untuk Kelompok B2 berjumlah 23 anak yang terdiri dari 9 laki-laki dan 14 perempuan. Penelitian ini mengambil subjek penelitian ini karena karakteristik siswa tidak jauh berbeda karena mendapatkan perlakuan yang sama dari guru. Data subjek penelitian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Subjek Penelitian

No	Kelompok	Populasi
1.	Kelompok B1 (kelompok kontrol)	25 anak
2.	Kelompok B2 (kelompok eksperimen)	23 anak

F. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah keterampilan membaca permulaan anak Kelompok B TK ABA Ngabean I Tempel Sleman Tahun Ajaran 2015/2015. Dalam objek penelitian ini, *independent variable* (variabel bebas) adalah alat permainan edukatif *filling word*, sedangkan *dependent variable* (variabel terikat) adalah keterampilan membaca permulaan.

G. Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengambil data dari anak yaitu dengan metode tes. Menurut Kaplan M. Robert dan Saccuzzo P. Dennis (2012: 6) mengatakan bahwa tes adalah teknik pengukuran yang digunakan untuk mengukur perilaku atau membantu memahami dan memprediksi perilaku. Sedangkan jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes kemampuan. Kaplan M. Robert dan Saccuzzo P. Dennis (2012: 7) menjelaskan bahwa tes kemampuan adalah jenis tes untuk mengukur keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan kecepatan, keakuratan atau keduanya. Metode tes ini dilakukan sebelum adanya perlakuan/*treatment* dan setelah diberikan perlakuan/*treatment*. Untuk mengetahui hasil tes dari penelitian digunakan teknik tanya jawab langsung. Menurut (Trianto: 193) tanya jawab adalah metode yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dengan siswa. Tanya jawab ini dilakukan oleh guru juga peneliti guna mengetahui data keterampilan membaca permulaan anak Kelompok B TK ABA Ngabean I Tempel berdasarkan instrumen penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006: 160) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data pekerjaan agar lebih mudah diolah. Instrumen dalam penelitian ini berdasarkan pada peraturan pemerintah Nomor 58 Tahun 2009, serta mengacu pada teori

keterampilan membaca permulaan. Kisi-kisi instrumen keterampilan membaca permulaan yang diteliti yang terdiri dari variabel, subvariabel, dan indikator. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu keterampilan membaca permulaan, subvariabel yaitu mengenal huruf dan bunyinya serta mengenal suku kata, sedangkan indikator adalah pengembangan dari subvariabel. Lebih jelas lagi dapat dilihat pada Tabel 3. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen keterampilan membaca permulaan yang digunakan sebagai dasar pengambilan data *pretest* dan *posttest*:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Soal Keterampilan Membaca Permulaan

Variabel	Subvariabel	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
Keterampilan membaca permulaan (konsep huruf)	Mengetahui huruf dan bunyinya	Menunjukkan gambar yang mempunyai huruf awal yang sama	1	1
		Menyebutkan huruf	1	2
		Menunjukkan huruf	1	3
	Mengetahui suku kata	Membaca suku kata	1	4
		Mencari kata yang memiliki suku kata awal yang sama	1	5

H. Validitas Instrumen

Peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan adalah uji validitas instrumen. Sugiyono (2007: 177) menjelaskan bahwa pengujian validitas instrumen salah satunya dapat dilakukan dengan pengujian validitas konstruk. Pengujian validitas konstruk yaitu uji instrumen yang dilakukan dengan menggunakan ahli atau biasa disebut dengan *experts judgment*. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori keterampilan membaca permulaan, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli, yang mana hasilnya akan digunakan sebagai dasar

pengambilan data *pretest* dan *posttest*. Instrumen yang telah disusun oleh peneliti ini telah divalidasi oleh Martha Christianti, M.Pd., yang menjabat sebagai dosen PG-PAUD UNY pada tanggal 20 Oktober 2014.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul (Sugiyono, 2011: 147). Dalam penelitian ini dilakukan 2 pengujian analisis data yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis yaitu dengan pengujian normalitas dan homogenitas antara subyek kelompok eksperimen dengan subjek kelompok kontrol dan selanjutnya dilakukan uji hipotesis antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

1. Uji normalitas sebaran digunakan untuk memeriksa apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel distribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normalitas data *kolmogorov-smirnov* yang dihitung dengan bantuan SPSS *for windows release 16*.
2. Uji homogenitas varian sebagaimana yang dikemukakan oleh Singgih Santoso (2014: 79) bahwa uji homogenitas yaitu untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai rata-rata yang sama atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji anova dengan bantuan SPSS *for windows release 16*. Asumsi yang digunakan dalam pengujian ini yaitu jika data bertipe kuantitatif, baik itu interval atau rasio, data berdistribusi normal, dan data berjumlah sedikit.

3. Uji hipotesis pada penelitian perlu diuji untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan uji *independent sample t test* dengan bantuan SPSS *for windows release 16*. Singgih Santosa (2014: 79) menyatakan bahwa uji *independent sample t test* adalah uji hipotesis ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, dengan tujuan apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak. Sugiyono (2010: 128) untuk menguji daya pembeda secara signifikansi digunakan rumus sebagai berikut:

$t = \frac{X1 - X2}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2}}}$	Dimana :	$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}}$
--	----------	--

Gambar 4. Rumus *t-test*